

**PENGARUH TINGKAT KEKUMUHAN TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PERMUKIMAN DI
KECAMATAN GEDEBAGE KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi



Dibuat Oleh :

Sandra Al Fira

1604910

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

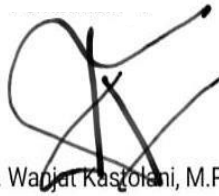
2021

SANDRA AL FIRA

PENGARUH TINGKAT KEKUMUHAN TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PERMUKIMAN DI
KECAMATAN GEDEBAGE KOTA BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Wajjat Kastolani, M.Pd

NIP. 19620512 198703 1 002

Pembimbing II



Arif Ismail, S.Si., M.Si.

NIP. 19830715 201504 1 002

Mengetahui

Ketua Departemen



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si NIP.

19710604 199903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Kekumuhan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Permukiman di Kecamatan Gedebage Kota Bandung" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2021



Sandra Al Fira

NIM. 1604910

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah dengan judul “Pengaruh Tingkat Kekumuhan Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Permukiman di Kecamatan Gedebage Kota Bandung”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Geografi.

Skripsi ini membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik, kondisi permukiman, dan dampak kondisi permukiman terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik. Pengelolaan sampah domestik didasarkan pada standar teknis yang ada, berusaha untuk mengurangi timbulan sampah dan menerapkan metode pengelolaan sampah.

Melalui penelitian yang telah diselesaikan, penulis berharap penelitian ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Bandung, Juli 2021

Sandra Al Fira

NIM. 1604910

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan do'a dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang berikut:

1. Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Arif Ismail, S.Si., M.Si. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
3. Drs. Jupri, M.T selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam penyelesaian studi.
4. Dr. Iwan Setiawan, S. Pd., M.Si selaku ketua Departemen Pendidikan Geografi dan staff pengajar yang telah mengajarkan ilmu dan membantu peneliti dalam menempuh perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Delyuzar dan Ibu Yeti Sutiarsih yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan disetiap langkah penulis dalam penyelesaian studi dan skripsi.
6. Dra. Etik Kurniawati, M.Mpd selaku kepala seksi bidang sosial ekonomi dan pembangunan Kecamatan Gedebage yang telah memberikan waktu dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada setiap lurah dan staff di Kelurahan Rancanumpang, Rancabolang, Cimincrang dan Cisaranten Kidul yang telah membantu, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian dan memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
9. Teman-teman Departemen Pendidikan Geografi 2016 dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menempuh studi di Pendidikan Geografi.

Bandung, Juli 2021

Sandra Al Fira

NIM. 1604910

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KEKUMUHAN TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PERMUKIMAN DI KECAMATAN KOTA BANDUNG

Oleh:

Sandra Al Fira, Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd¹, Arif Ismail, S.Si., M.Si²
Departemen Pendidikan Geografi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Email:

sandraalf020598@gmail.com, wanjat_pci@yahoo.co.id, arifismail@upi.edu

Sampah permukiman merupakan hasil kegiatan sehari-hari yang dihasilkan dari daerah permukiman yang berisikan sampah campuran antara anorganik dan organik. Meningkatnya pertumbuhan penduduk mengakibatkan volume sampah permukiman terus meningkat. Oleh karena itu masyarakat sebagai penghasil sampah harus berpartisipasi dalam pengelolaan sampah permukiman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman, kondisi permukiman dan menganalisis pengaruh tingkat kekumuhan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan jumlah sampel wilayah 4 Kelurahan dan sampel manusia sebesar 100 orang. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa masyarakat di Kecamatan Gedebage sudah melakukan pembiasaan pemilahan sampah organik dengan anorganik, mengolah sampah organik menjadi kompos, mengolah sampah anorganik menjadi barang yang bernilai, penggunaan produk yang dapat digunakan berulang kali dan menggunakan kantung kain saat berbelanja. Sedangkan tingkat partisipasi masyarakat termasuk kedalam kategori sedang dan kondisi permukiman dengan 53% permukiman bukan kumuh, 18% kumuh ringan, 21% kumuh sedang dan 8% kumuh berat. Penelitian menunjukkan laki-laki lebih banyak dalam melakukan partisipasi masyarakat dibandingkan dengan perempuan dan pada pola permukiman tidak teratur dan teratur tingkat partisipasi masyarakat termasuk kedalam kategori sedang. Pengaruh kondisi permukiman terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah permukiman menggunakan rumus analisis regresi sederhana yaitu $\hat{Y}=32.656+0.466X$ hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,466 menunjukkan setiap 1 unit X akan bertambah nilai Y sebesar 0.466 yang dimana kondisi permukiman memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat. Masyarakat di Kecamatan Gedebage banyak mengandalkan layanan Giber atau layanan kebersihan pada setiap Kelurahan yang menyebabkan masyarakat merasa karena sudah tersedianya layanan kebersihan maka tidak perlu melakukan pengelolaan sampah permukiman. Untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat diperlukannya kesadaran dan kepedulian dari seluruh lapisan masyarakat terhadap sampah permukiman dan tidak bergantung pada layanan kebersihan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah Permukiman

¹ Dosen Pembimbing 1

² Dosen Pembimbing 2

ABSTRACT

THE EFFECT OF SLUM LEVEL ON COMMUNITY PARTICIPATION IN THE MANAGEMENT OF RESIDENTIAL WASTE IN THE DISTRICT OF BANDUNG CITY

By:

Sandra Al Fira, Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd³, Arif Ismail, S.Si., M.Si⁴
Departemen Pendidikan Geografi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Email:

sandraalf020598@gmail.com, wanjat_pci@yahoo.co.id, arifismail@upi.edu

Residential waste is the result of daily activities generated from residential areas which contain a mixture of inorganic and organic waste. The increasing population growth causes the volume of residential waste to continue to increase. Therefore, the community as a waste producer must participate in the management of residential waste. The purpose of this study was to analyze community participation in waste management, the level of community participation in residential waste management, settlement conditions and analyze the effect of the level of slums on community participation in residential waste management. The research method uses a survey method with a total sample of 4 sub-districts and a human sample of 100 people. Collecting data through the distribution of questionnaires, interviews and observations. Data analysis used descriptive analysis techniques and simple regression analysis. The results of the study found that the community in Gedebage District had made the habit of sorting organic and inorganic waste, processing organic waste into compost, processing inorganic waste into valuable items, using products that can be used repeatedly and using cloth bags when shopping. While the level of community participation is included in the medium category and settlement conditions with 53% non-slum settlements, 18% light slums, 21% moderate slums and 8% heavy slums. Research shows that men are more involved in community participation than women and in irregular and regular settlement patterns the level of community participation is in the medium category. The effect of settlement conditions on the level of community participation in managing residential waste using a simple regression analysis formula, namely $=32.656+0.466X$, this shows a regression coefficient value of 0.466, indicating that every 1 unit of X will increase the Y value of 0.466, where settlement conditions have an influence on participation Public. People in Gedebage Subdistrict rely a lot on Scrooge services or cleaning services in each Kelurahan which causes people to feel that because of the availability of cleaning services, there is no need to manage residential waste. To increase the level of community participation, awareness and concern from all walks of life are needed for residential waste and not relying on cleaning services.

Keywords: Community participation, residential waste management

³ Dosen Pembimbing 1

⁴ Dosen Pembimbing 2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I	3
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang Penelitian	8
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Definisi Operasional.....	14
BAB II	15
LANDASAN TEORI	15
2.1 Partisipasi Masyarakat.....	15
2.2 Pengelolaan Sampah Permukiman	17
2.3 Kondisi Permukiman	17
2.4 Permukiman Kumuh.....	18
2.5 Penelitian Sebelumnya	20
2.6 Alur Pikir Penelitian	41
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Lokasi Penelitian	42
3.2 Metode Penelitian	44
3.3 Pendekatan Geografi	44
3.4 Populasi dan Sampel	44
3.4.1 Populasi.....	44
3.4.2 Sampel	45
3.5 Desain Penelitian	48
3.6 Variabel Penelitian	49

3.7 Teknik Pengolahan Data	51
3.8 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
3.8.1 Instrumen	51
3.8.2 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.9 Teknik Analisis Data	57
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	63
4.1.1 Kondisi Fisik.....	63
4.1.2 Kondisi Sosial.....	65
4.2 Hasil Penelitian.....	67
4.2.1 Karakteristik Responden.....	67
4.2.2 Gambaran Umum Pengelolaan Sampah Permukiman	68
4.2.3 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah...	70
4.2.4 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Buah Pikiran	75
4.2.5 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Sosial	76
4.2.6 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keterampilan	77
4.2.7 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Harta	79
4.2.8 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Tenaga	80
4.2.9 Gambaran Umum Kondisi Permukiman.....	82
4.2.10 Gambaran Umum Kondisi Bangunan.....	85
4.2.11 Gambaran Umum Kondisi Jalan.....	94
4.2.12 Gambaran Umum Kondisi Air bersih.....	95
4.2.13 Gambaran Umum Kondisi Drainase.....	96
4.2.14 Gambaran Umum Kondisi Pengelolaan Air Limbah.....	98
4.2.15 Gambaran Umum Kondisi Pembuangan Sementara dan Pelayanan Sampah.....	98
4.2.16 Gambaran Umum Kondisi Proteksi Kebakaran.....	100
4.3 Pembahasan	102
4.3.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage	102
4.3.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage	103

4.3.2 Kondisi Permukiman di Kecamatan Gedebage	105
4.3.4 Pengaruh Kondisi Permukiman terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Permukiman di Kecamatan Gedebage	105
BAB V.....	111
KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran	112
5.3 Implikasi	113
DAFTAR PUSTAKA	3
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Produksi Sampah	9
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Pembagian Sampel.....	46
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian.....	49
Tabel 3. 3 Uji Linieritas	54
Tabel 3. 4 Uji Heteroskedisitas	55
Tabel 3. 5 Skoring Kualitas Permukiman	59
Tabel 4.1 Klasifikasi Zone Iklim Menurut Junghyun	63
Tabel 4.2 Penggunaan Lahan di Kecamatan Gedebage	64
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Gedebage	65
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Gedebage Tahun 2019.....	65
Tabel 4.5 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia di Kecamatan Gedebage 2019	66
Tabel 4.6 Jenis Kelamin.....	67
Tabel 4.7 Kelompok Usia	67
Tabel 4. 8 Gambaran Umum Mengelolah Sampah Organik Menjadi Kompos....	68
Tabel 4. 9 Gambaran Umum Mengolah Sampah Non Organik.....	69
Tabel 4. 10 Gambaran Umum Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik.....	69
Tabel 4. 11 Gambaran Umum Penggunaan Produk yang Dapat Digunakan Berulang Kali	70
Tabel 4. 12 Gambaran Umum Penggunaan Produk yang Dapat Digunakan Berulang Kali	70
Tabel 4. 13 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat.....	71
Tabel 4. 14 Gambaran Umum Buah Pikiran.....	75
Tabel 4.15 Gambaran Umum Partisipasi Sosial	76
Tabel 4.16 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Keterampilan	77
Tabel 4.17 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat Bentuk Harta	79
Tabel 4.18 Gambaran Umum Partisipasi Masyarakat Bentuk Tenaga	81

Tabel 4.19 Kondisi Permukiman.....	82
Tabel 4.20 Persebaran Pola Permukiman.....	88
Tabel 4.21 Kepadatan Bangunan	90
Tabel 4.22 Kondisi Jalan.....	94
Tabel 4.23 Kondisi Air Bersih	95
Tabel 4.24 Kondisi Drainase.....	97
Tabel 4.25 Kondisi Pengelolaan Air Limbah.....	98
Tabel 4.26 Kondisi Pembuangan Sementara dan Pelayanan Sampah	99
Tabel 4.27 Kondisi Proteksi Kebakaran.....	101
Tabel 4.28 Uji T Parsial	105
Tabel 4.29 F Hitung	106
Tabel 4.30 Tabel Coefficients	107
Tabel 4.31 Koefisien Determinasi.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 1 Peta Tingkat Partisipasi Masyarakat	74
Gambar 4.2 Peta Kualitas Permukiman	84
Gambar 4.3 Pola permukiman tidak teratur di Kelurahan Rancabolang pada citra	85
Gambar 4.4 Pola permukiman tidak teratur di Kelurahan Rancabolang pada citra	85
Gambar 4.5 Pola permukiman tidak teratur di Kelurahan Rancanumpang pada citra.....	86
Gambar 4.6 Pola permukiman teratur di Kelurahan Rancanumpang pada citra...	86
Gambar 4.7 Pola permukiman tidak teratur di Kelurahan Cisaranten Kidul pada citra.....	86
Gambar 4.8 Pola permukiman teratur di Kelurahan Cisaranten Kidul pada citra	87
Gambar 4.9 Pola permukiman tidak teratur di Kelurahan Cimincrang pada citra	87
Gambar 4.10 Pola permukiman teratur di Kelurahan Cimincrang pada citra.....	87
Gambar 4.11 Peta Pola Permukiman di Kecamatan Gedebage	89
Gambar 4.12 Peta Kepadatan Bangunan.....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage.....	72
Grafik 4.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage.....	73
Grafik 4.3 Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage.....	73
Grafik 4.4 Tingkat Partisipasi Masyarakat Bentuk Buah Pikiran dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage	76
Grafik 4.5 Tingkat Partisipasi Masyarakat Bentuk Sosial dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage.....	77
Grafik 4.6 Tingkat Partisipasi Masyarakat Bentuk Keterampilan dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage	79
Grafik 4.7 Tingkat Partisipasi Masyarakat Bentuk Harta dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage.....	80
Grafik 4.8 Tingkat Partisipasi Masyarakat Bentuk Tenaga dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Gedebage.....	82
Grafik 4.9 Kondisi Permukiman di Kecamatan Gedebage	83

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Bandung Tahun 2020
- Agustini, D. A., & Posmaningsih. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat di Denpasar Timur. *Jurnal Skala Husada : The Journal of Health*, 13(1).
- Amala, N. A. (2018). Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jemur Wonosari Dalam Pengelolaan Sampah Pasca Program Surabaya Green And Clean. *Jurnal Sistem*, 14(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artiningsih, N. K. A., Hadi, S. P., & Syafrudin. (2012). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 107.
- Brotosusilo, A., Nabila, S. H., Negoro, H. A., & Utari, D. (2020). The level of individual participation of community in implementing effective solid waste management policies. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 6(3), 341–354. <https://doi.org/10.22034/gjesm.2020.03.05>
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isbandi, A. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Jurczak, M. G. (2003). The relation between education, knowledge and action for better waste management in Poland. *Waste Management & Research*, 21, 2–18.
- Kurniasih, S. (2007). *Usaha Perbaikan Permukiman Kumuh di Petukangan Utara-Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kustiah, T. (2005). *Kajian Kebijakan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman.
- Malika, N. K. A., Abdullaha, S. H., & Manaf, A. (2015). Community participation on solid waste segregation through recycling programmes in Putrajaya. *Procedia Enviromental Sciences*, 30, 10–14.
- Martinawati, Zahri, I., & Faizal, M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Sebuah Studi di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 14–21.
- Nauradini, M. D. (2018). Analisis Tingkat Partisipasi Pengelolaan Sampah di Sumber Oleh Masyarakat Dusun Mutihan dan Dusun Nepen Desa Gunungpring, Muntilan, Jawa Tengah. *Universitas Islam Indonesia*.
- Nugraha, A. P., Sutjahji, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1).

- Nur, M. (2016). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Masyarakat dan Perspektif Islam Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Pasir Pengaraian. *UIN Sultan Syarif Hidayatullah*.
- Nurpratiwiningsih, L., Suhandini, P., & Banowati, E. (2015). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Journal of Educational Social Study*, 4(1).
- Pasaribu, I. L., & Simandjuntak, B. (2005). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Tarsito.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS*. Yogyakarta: Start Up.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel -Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ross, M. G., & Lappin, B. W. (1967). *Community Organization: Theory, Principles, and Practice*. New York: Harper and Row Publishers.
- Sadana, A. S. (2014). *Perencanaan Kawasan Permukiman*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, A. N., & Farizal. (2019). Community Participation in Household Waste Management: An Exploratory Study in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 125.
- Sejati, K. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyoadi, N. H. (2017). Faktor Pendorong Keberlanjutan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kota Balikpapan Dan Bogor. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(1).

- Shabani, R. A. (2015). Factors Affecting Community Participation In Solid Waste Management In Lindi Municipal Council Tanzania. *The Open Environmental Studies (Health Stream) University Of Tanzania*.
- Sinthumule, N. I., & Mkumbuzi, S. H. (2019). Participation in Community-Based Solid Waste Management in Nkulumane Suburb, Bulawayo, Zimbabwe. *Resources*, 8(1).
- Sudarma, M. (2018). *Metode Penelitian Geografi*. Yogyakarta: Mobius.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Marguluyu Kelurahan Cicurug. *Share Social Network*, 5, 1.
- Sumaryadi, I. N. (2010). *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor: Ghalia.
- Suyoto, B. (2008). *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Jakarta: Prima Infosarana Media.
- Tika, M. P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, A. R., & Putri, D. Z. (t.t.). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Perdesaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 2(1).
- Wesnawa, A. I. G. (2015). *Geografi Permukiman*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiyanto, J. (2012). *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Wiratna, V., & Endrayanto, P. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yuliana, Fitria, & Haswindy, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 96–111.

Yuliana, Fitriza, & Haswindy, S. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2).

Yuliasuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M. (2013). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(6).